

# LAPORAN TAHUNAN 2020

Yayasan Tambuhak Sinta







## Daftar Isi

Daftar Isi .....	1
Pengantar dari Manajemen .....	3
Teori Perubahan YTS .....	4
Sorotan Tahun 2020 .....	8
Kegiatan .....	12
Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat .....	14
Proyek Pertambangan Emas Skala Kecil .....	18
Proyek Penelitian .....	20
Pendidikan.....	24
Kegiatan Jejaring dan Kemitraan .....	28
Unit Pendukung YTS .....	30
Unit Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas .....	32
Unit Informasi dan Komunikasi .....	34
Unit Administrasi dan Operasional .....	36
Lampiran .....	38



## Pengantar dari Manajemen



Pertama-tama, saya ingin berterima kasih kepada semua pendukung kami di dalam dan di luar YTS - staf kami yang berdedikasi, komunitas dan individu yang telah bekerja sama dengan kami, berbagai lembaga pendanaan dan staf proyek, Dewan kami yang teguh, dan semua orang yang mengikuti dan menghargai pekerjaan yang kami lakukan.

Tahun ini merupakan tahun yang penuh tantangan, dan kami beruntung untuk dapat terus menerima aliran dana yang stabil meskipun ada penutupan akses masuk serta keluar, dan pembatasan perjalanan.

Salah satu tonggak penting bagi kami adalah Teori Perubahan untuk YTS, yang dipicu oleh kebutuhan untuk membuat program CSR selama 13 tahun untuk PT Kalimantan Surya Kencana, salah satu pendiri awal kami bersama masyarakat Dayak. Kami sekarang memiliki kerangka kerja yang jelas dan serangkaian tujuan menengah dan jangka panjang untuk membentuk dan mengarahkan semua aktivitas kami. Artikel terpisah memberikan detail lebih lanjut tentang inisiatif ini.

Kami terus maju dengan impian kami untuk program pembangunan daerah yang komprehensif dan terintegrasi yang kami harapkan dapat memberikan contoh yang baik untuk diikuti oleh semua pihak dalam membangun masyarakat yang lebih baik di Kalimantan Tengah. Hal ini awalnya akan bergantung pada kemampuan PT Kalimantan Surya Kencana untuk membangun dan mengoperasikan tambang tembaga yang mereka bangun.

Kami terus bekerja dengan proyek UNDP GOLD-ISMIA, terutama pada inisiatif penambang perempuan di Riau dan bekerja sama dengan Pure Earth dalam memproduksi buku pedoman untuk penambang Pertambangan Emas Skala Kecil (PESK) dan keuangan di sektor ini. Melalui World Bank, kami melakukan studi di Sulawesi Utara dan Kalimantan Tengah tentang dampak COVID-19 pada orang yang bekerja di sektor PESK. Kami menyelesaikan studi tentang persepsi terhadap Orangutan di 79 desa di Kalimantan, serta penelitian tentang sumber utama pencemaran di Kalimantan Tengah.

Proyek pengembangan pasar mata pencaharian di Kecamatan Bukit Batu terus mendukung produsen ikan, serta inisiatif baru untuk mengembangkan pasar sayur. Di Tumbang Nusa di Kabupaten Pulang Pisau, kami memasuki tahun ketiga kolaborasi kami dalam proyek pengelolaan kebakaran dan restorasi lahan gambut ACIAR, dengan fokus utama pada peningkatan mata pencaharian bagi petani karet. Kami mengadakan pertemuan besar di kabupaten Gunung Mas dan Katingan untuk program CSR yang direncanakan PT KSK. Acara ini melibatkan peserta dari semua pemangku kepentingan utama di masyarakat dan pemerintah, dan diterima dengan sangat baik.

Sebagai penutup, saya ingin menyampaikan harapan saya bahwa tahun 2021 akan menjadi tahun yang sangat bermanfaat bagi semua orang.

**Bardolf Paul**  
Yayasan Tambuhak Sinta

# Teori Perubahan

KSK-YTS



## Teori Perubahan YTS

*"Suatu hari Bapak sedang berpikir, 'Mengapa pulau Kalimantan yang begitu kaya ini penuh dengan hal-hal yang berguna bagi umat manusia. Kenapa orang tidak dapat menggunakannya?' Dan Bapak sadar, karena orang yang ingin menggunakan kekayaan ini hanya ingin mengambilnya dan menggunakannya untuk dirinya sendiri. Tetapi berbeda dengan Bapak. Ia menyadari bahwa yang harus ia lakukan adalah menggunakan kekayaan ini, pertama-tama, untuk memperbaiki tempat itu sendiri, menjadikan tempat itu menjadi tempat yang lebih baik." [81 WEN 5]<sup>1</sup>*

Demikian visi Bapak Moh Subuh<sup>2</sup> tentang pembangunan masa depan di Kalimantan yang terungkap dalam pembicaraan dengan anggota Subud di Kongres Dunia Subud di Jerman pada tahun 1981. Visi ini mengarah pada pembentukan PT KSK sebagai badan usaha Subud dan selanjutnya pembentukan YTS oleh PT KSK dan komunitas Dayak pada tahun 1997; bertujuan untuk pembangunan mineral yang bertanggungjawab dan berkelanjutan di Kalimantan Tengah.

Pada tahun 2003, terinspirasi oleh Tinjauan Industri Ekstraktif IFC, PT KSK dan YTS memperluas upaya mereka untuk memasukkan fokus baru pada pembangunan daerah terpadu, tata kelola pemerintahan yang baik, dan pengembangan masyarakat partisipatif. Lima tahun kemudian, konsep partisipatif masyarakat diwujudkan melalui CLAP (Community-Led Analysis and Planning), yang pertama kali dilakukan oleh YTS pada tahun 2004 di 4 desa di Kabupaten Gunung Mas, dan akhirnya menyebar ke 22 desa pada tahun 2008. Konsep pemberdayaan PT KSK-YTS dirumuskan, menghadirkan kerangka kerja yang holistik, inklusif dan terintegrasi untuk pengembangan masa depan di sekitar lokasi tambang. Terbentuknya Forum CSR di Gunung Mas pada tahun 2016 mengukuhkan pentingnya prinsip segitiga emas PT KSK-YTS dalam pemberdayaan masyarakat dan daerah.

<sup>1</sup> Apa yang Bapak katakan tentang Kalimantan; Suara Subud Vol. 26 No 11/12 Febr.'01

<sup>2</sup> Pendiri asosiasi spiritual bernama Subud



Gambar 1: Infografis yang menunjukkan awal pembentukan YTS dan pengaruh utama yang membentuk filosofi, nilai, dan tujuan pemberdayaannya.

Pada tahun 2016, YTS merumuskan visi dan misinya, yang kemudian dilanjutkan dalam sesi *visioning* bersama staf tentang YTS pada Februari 2019. Berdasarkan hal tersebut maka dikembangkan dokumen Induk Teori Perubahan YTS (ToC), dan diaplikasikan pada program CSR PT KSK-YTS, yang lebih berfokus pada hasil dan dampak, bukan hanya keluaran dan kegiatan. Dokumen ToC tersebut kini menjadi acuan dan payung utama Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RI-PPM). ToC mencerminkan jalur hasil yang diharapkan, sebagai hasil dari intervensi strategi YTS di Kalimantan Tengah. ToC YTS pun memberi kami peta jalan untuk mencapai tujuan akhir yang diinginkan, yang tertuang dalam visi kami:

*Masyarakat Kalimantan Tengah yang berdaya cipta, maju, dan sejahtera yang menjalankan tata kelola yang baik dengan prinsip pembangunan ekonomi, lingkungan, dan sosial budaya berkelanjutan, berdasarkan nilai manusia seutuhnya dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa.*

Segitiga Emas selalu menjadi prinsip kerja utama PT KSK dan YTS, melibatkan kemitraan tiga arah antara Masyarakat, Pemerintah dan Sektor Swasta sebagai aktor utama dalam ToC. Kolaborasi antara para aktor ini sangat penting, dan ini merupakan aturan wajib dalam rencana implementasi. Masyarakat menjadi pusat dari program ini, dan diharapkan merasakan kepemilikan atas program tersebut dan terus berkarya bahkan setelah PT KSK dan YTS meninggalkan wilayah tersebut. Partisipasi tetap menjadi prinsip dasar dalam program YTS, artinya masyarakat sendirilah yang mengatur pembangunannya. Kami yakin hal ini dapat berjalan dengan baik, jika didukung penuh oleh Pemerintah. Oleh karena itu, peran utama Pemerintah adalah menyediakan lingkungan yang kondusif dengan mengembangkan kebijakan dan peraturan yang kondusif, serta memastikan koordinasi, pendampingan dan pemantauan program yang efektif. Sektor Swasta mengacu pada PT KSK sebagai aktor utama, tetapi juga akan melibatkan perusahaan anggota Forum CSR lainnya yang beroperasi di Kabupaten Gunung Mas dan Katingan.

ToC berisi enam komponen yang berasal dari visi dan misi YTS, yang menjadi payung bagi komponen PPM PT KSK. Komponen ToC adalah: (1) Tata Kelola, (2) Mata Pencaharian, (3) Kesehatan, (4) Pendidikan, (5) Kebudayaan, dan (6) Infrastruktur. Semua komponen saling terkait dan terhubung, membentuk gambaran besar dalam satu kerangka kerja dinamis untuk ToC YTS. Penting untuk diperhatikan bahwa aspek Lingkungan dan Konteks Lokal diutamakan dalam setiap komponen, dan harus disertakan dalam setiap tahap Hasil Menengah. Aspek ini mewakili dua elemen kunci pembangunan di Kalimantan Tengah, dan juga tercermin dalam visi dan misi YTS. Lebih lanjut, konsep berbasis masyarakat juga harus diterapkan di setiap komponen untuk memastikan keberlanjutan program; ini adalah bagian dari strategi penutupan program CSR. Jalur ToC YTS dapat dilihat di Lampiran 1, dan detail ToC tersedia di dokumen naratif ToC YTS.

Besar harapan kami agar ToC YTS tidak hanya sekedar sebuah konsep, melainkan sebuah mimpi yang diwujudkan dan peta jalan menuju visi pembangunan daerah terpadu yang diamanatkan 40 tahun lalu.





# **SOROTAN TAHUN 2020**





## **SOROTAN**

2020 adalah tahun yang tidak dapat diprediksi bagi YTS, seperti yang lainnya, kami sangat terpengaruh oleh pandemi COVID-19. Awalnya, kami tidak dapat pergi ke lapangan atau bekerja di kantor. Namun, setelah beberapa bulan, kami beradaptasi dengan kondisi baru dan melanjutkan beberapa pekerjaan lapangan, serta pekerjaan kami di kantor.

Meskipun terdapat batasan, kami dapat melaksanakan banyak pekerjaan lapangan, sebagian besar di wilayah kerja kami di Kalimantan. Berikut adalah beberapa sorotan dari pekerjaan tersebut:

### **Proyek Pemberdayaan Masyarakat**

Program pemberdayaan masyarakat kami bertujuan untuk memperkaya dan memberdayakan masyarakat di Kalimantan Tengah, khususnya di Kabupaten Gunung Mas dan wilayah Palangka Raya.

### **Proyek Kahayan**

Karena pemotongan dana dari pendukung utama kami, PT Kalimantan Surya Kencana (PT KSK), kegiatan pemberdayaan masyarakat kami sangat terbatas. Kami dapat terus mengunjungi sebagian besar desa, dan memberikan beberapa pelatihan dan peningkatan kapasitas kepada pemerintah desa. Namun di luar itu, fokus kami yang utama adalah membantu PT KSK dalam pemetaan sosial dan membantu penyusunan proposal Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kepada pemerintah.

## **Proyek Bukit Batu**

Di Bukit Batu, kami terus fokus pada peningkatan usaha kecil penduduk desa, beralih dari mendukung produksi dan produk ikan, menjadi melihat potensi untuk mengembangkan pasar sayur. Di sini kami melakukan studi mendalam tentang potensi pasar untuk produksi sayuran komersial dan mulai memberikan beberapa dukungan teknis.

## **Proyek Pertambangan Emas Skala Kecil (PESK)**

Sektor PESK sangat kuat tahun ini, karena kami memiliki sejumlah proyek besar dan kecil. Yang terbesar adalah untuk program UNDP GOLD-ISMIA dan membantu peresmian kelompok pendulang perempuan, menggunakan teknologi bebas merkuri, dan mendapatkan akses ke pasar formal. Proyek lainnya adalah menyelidiki dampak COVID-19 pada komunitas pertambangan skala kecil di dua provinsi, terus membantu pendulang perempuan, dan melihat rantai nilai pasar untuk penambangan skala kecil bahan konstruksi.

## **Proyek Penelitian**

### **ACIAR<sup>3</sup> Manajemen Kebakaran dan Restorasi Lahan Gambut**

Dengan proyek lahan gambut ACIAR, kami kembali terlibat dengan masyarakat Tumbang Nusa dan berfokus pada pasar karet bersih, dengan studi pasar dan bantuan teknis untuk meningkatkan kualitas karet yang dijual ke pabrik.

### **Survei Persepsi tentang Orangutan**

Tim lapangan YTS melakukan perjalanan ke seluruh Kalimantan untuk menyurvei persepsi penduduk desa terhadap populasi Orangutan. Tim mengunjungi 66 desa di tiga provinsi dan mewawancarai 359 penduduk desa, dengan dukungan dari Universitas Queensland dan Wildlife impact.

### **Studi World Bank tentang Dampak COVID-19**

Studi selama dua bulan ini mengkaji dampak pandemi terhadap komunitas pertambangan skala kecil di dua provinsi. Tim mewawancarai 96 orang di enam lokasi penambangan, menggunakan ponsel dan alat survei digital.

### **Levin Sources**

Dengan dukungan dari Pemerintah Jerman studi ini melihat rantai pasar bahan konstruksi di kota terbesar kedua di Indonesia, Surabaya, dengan tujuan untuk mengidentifikasi kendala dan peluang bagi penambang dan pengolah skala kecil.

### **Rencana Aksi Kesehatan dan Polusi (HPAP)**

Proyek penelitian HPAP membantu pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah menyampaikannya kepada rencana aksi untuk mengatasi dampak negatif dari tiga pencemar lingkungan utama, dan menyampaikannya kepada para politisi di Jakarta dan Palangka Raya mengenai masalah tersebut.

## **Pendidikan**

### **Kalimantan Kids Club**

Pada tahun 2020, YTS membantu 100 siswa dan siswi dari keluarga yang tidak mampu untuk menyelesaikan pendidikan sekolah menengah dan universitas. Tahun ini adalah tahun yang sulit bagi para siswa, karena semua kegiatan belajar harus dilakukan dari jarak jauh dan daring.



# KEGIATAN





## **PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

### **Ringkasan**

Tahun 2020 adalah tahun yang cukup berat untuk proyek Kahayan karena pengurangan anggaran dan pembatasan perjalanan yang diberlakukan karena pandemi COVID-19. Namun tim lapangan berhasil mengunjungi semua desa di Kahayan dan juga memulai kegiatan di Kabupaten Katingan, sebagai bagian dari penelitian dan perencanaan program CSR PT KSK yang diusulkan untuk 13 tahun ke depan.

### **Memperkuat Hubungan dengan Pemerintah Daerah**

Hubungan dengan pemerintah merupakan elemen yang penting dalam metode pendekatan YTS untuk pengembangan wilayah. Pemerintah menyediakan anggaran besar untuk setiap desa dan juga memiliki program yang ditargetkan secara khusus untuk memberikan dukungan kepada penduduk desa. Tim lapangan YTS sering bertindak sebagai perantara antara pemerintah dan masyarakat, memfasilitasi pertukaran informasi dan penyampaian bantuan.

Salah satu mekanisme paling penting adalah siklus perencanaan tahunan yang disebut Musrenbang<sup>4</sup>, yang dimulai pada bulan Januari setiap tahun di desa-desa dan memberikan masukan untuk perencanaan program pemerintah. Tahun ini, tim YTS mengikuti kegiatan ini di desa-desa di tiga kecamatan di Kabupaten Gunung Mas, serta di kegiatan Musrenbang kecamatan. Sebanyak 230 orang mengikuti kegiatan Musrenbang di tingkat kecamatan pada bulan Februari.

---

4 Musyawarah Rencana Pembangunan

Setiap desa memiliki prioritas masing-masing, seperti contohnya adalah Desa Lawang Kanji fokus pada perbaikan jalan desa dan penguatan kapasitas BPD<sup>5</sup>, dan Desa Tumbang Posu fokus pada kesehatan, terutama penurunan angka *stunting*.

## Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Desa

### Pelatihan Komputer

Sebagai bagian dari dukungan kami untuk memperkuat kapasitas kelembagaan, kami memberikan pelatihan tentang pengoperasian komputer dan laptop di beberapa desa. Di Desa Tumbang Siruk, tim kami melatih Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa, anggota masyarakat, dan penerima beasiswa KKC dari YTS. Pelatihan meliputi penggunaan Microsoft Excel dan Microsoft Word, pembuatan notulen, penulisan surat, serta pembuatan daftar hadir.

Di Desa Tumbang Posu, kami melatih Sekretaris Desa untuk mengoperasikan proyektor. Dan pada bulan Juli, Agustus, dan Oktober, kami melatih Pemerintah Desa Tumbang Ponyoi untuk menggunakan perangkat GPS (*Global Positioning System*). Mereka belajar bagaimana mengambil titik koordinat, melacak jalan dan batas desa, dan memindahkan data dari perangkat GPS ke komputer. Pelatihan ini akan membantu mereka untuk secara akurat memetakan batas desa dan objek-objek lain di desa mereka.

## Kegiatan Lainnya

### Hari Lingkungan Sedunia

Kami berpartisipasi dalam kegiatan Hari Lingkungan Sedunia yang difasilitasi oleh PT KSK di Kebun Raya Katingan di Kasongan. Sekitar 40 orang hadir dari PT KSK, YTS, DLH<sup>6</sup> Kabupaten Katingan, serta pengelola dan staf dari Kebun Raya Katingan. Usai acara pembukaan, para peserta menanam pohon buah-buahan. PT KSK menyumbangkan 14 jenis pohon buah-buahan dan 50 bibit tanaman untuk Kebun Raya Katingan.

### Membentuk kelompok Masyarakat Peduli Api di Tumbang Marikoi

Kami pun turut ambil bagian dalam pembentukan kelompok Masyarakat Peduli Api di Desa Tumbang Marikoi. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi unit XV dan unit XVI yang dihadiri 35 orang dari unsur pemerintah desa, instansi terkait, dan masyarakat. Selama acara berlangsung, kami berlatih memadamkan api menggunakan peralatan yang telah disediakan.

### Intervensi Nutrisi dan Pemberian Makanan Tambahan Balita

Tim lapangan mengikuti intervensi gizi, dan kegiatan pemberian makanan tambahan untuk balita yang dilakukan oleh Puskesmas Desa Tumbang Mahuroi. Salah satu kegiatan utamanya adalah mengukur berat badan dan tinggi badan balita yang dilakukan oleh masing-masing RT. Pengaturan ini untuk menghindari penyebaran virus COVID-19 dengan membatasi jumlah orang yang berkumpul.

## Proyek Bukit Batu

### Ringkasan

Tahun 2020 menjadi tahun yang padat bagi tim Bukit Batu yang rutin melakukan rapat koordinasi dengan instansi pemerintah, serta rapat Forum Kelompok Usaha Bersama (FKUB). Kegiatan utama mereka adalah menjajaki peluang pasar sayuran.

---

5 Badan Permusyawaratan Desa

6 Dinas Lingkungan Hidup

## Hubungan dengan Pemerintah

Dalam berkoordinasi dengan pemerintah kecamatan dan kota Palangka Raya setiap bulan, tim lapangan bekerja sama dengan petugas penyuluh pertanian (PPL) dari Dinas Pertanian Palangka Raya, berbagi informasi dan mendampingi kelompok masyarakat yang terlibat di bidang perikanan dan pertanian. Koordinasi rutin ini dapat berdampak positif bagi perkembangan sektor-sektor ini pada masa depan.

## Dukungan Teknis

Proses Musrenbang tahun 2020 di desa tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya, hanya membahas ranking prioritas dari musyawarah di tingkat RT<sup>7</sup> dan RW<sup>8</sup>.

Di sisi lain, Musrenbang di Kecamatan Bukit Batu mempresentasikan hasil pelaksanaan Musrenbang di desa. Peserta dari sektor publik, serta dari kelompok masyarakat<sup>9</sup> menghadiri kedua kegiatan tersebut

## Analisis Rantai Nilai Sayur

Pada bulan Juli, kami mulai mengumpulkan data untuk Analisis Rantai Nilai Sayuran, dimulai dengan inventarisasi lahan pertanian yang ada di lima kelurahan, yaitu Banturung, Sei Gohong Lewu, Trans 38, Tangkiling, dan Habaring Hurung. Kami melakukan Diskusi Kelompok Terfokus, serta diskusi dan wawancara langsung. Dua puluh orang terlibat dalam FGD, termasuk petani, pedagang, dan penjual. Kami mewawancarai lima orang laki-laki dan 20 orang perempuan secara terpisah. Sebagian besar petani yang kami temui menggunakan perantara untuk menjual sayuran mereka, dan beberapa mendapatkan dana dari perantara untuk membeli benih, peralatan, dan pupuk. Sisanya menggunakan modal sendiri.

## Taman Teknologi Pertanian

Taman Teknologi Pertanian di Bukit Batu sudah kurang lebih satu tahun melakukan kegiatan bertani, dan mereka masih mengandalkan tengkulak untuk berjualan sayur karena tidak memiliki transportasi untuk membawa hasil pertaniannya ke pasar. Mereka berencana untuk mengelola pusat petani di kawasan Bukit Batu, tetapi mereka kekurangan dana untuk melaksanakannya.

## Menyusun Program CSR<sup>10</sup> untuk PT KSK

Semua staf YTS mengambil bagian dalam proses menyusun program CSR selama 13 tahun untuk PT KSK<sup>11</sup>. Proses ini sudah dimulai setahun sebelumnya dengan kegiatan Pemetaan Sosial di Kabupaten Gunung Mas dan Katingan. Tahun ini kami menyelesaikan kegiatan tersebut dan mulai menyusun program CSR secara terperinci dimulai dengan mengelaborasi kerangka kerja pengembangan Teori Perubahan YTS. Setelah selesai kami menggunakan kerangka kerja itu untuk membangun program PT KSK.

## Pemetaan Sosial

Pemetaan Sosial mengumpulkan data dari 22 desa perwakilan di dua kabupaten, termasuk pendampingan intensif di dua desa di Kabupaten Katingan, serta pendataan di dua desa lain di kabupaten yang sama dan konsultasi pemangku kepentingan di bulan Januari.

---

7 Rukun Tetangga

8 Rukun Warga

9 Setda, DPRD, Bappeda, Dinas terkait, Pemerintah kabupaten, Pemerintah desa, kepala desa, Tokoh agama, karang taruna, PKK dan institusi lainnya

10 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

11 Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

## **Teori Perubahan**

Setelah pemetaan sosial, kami menyusun Teori Perubahan YTS yang terdiri dari enam komponen: tata kelola, mata pencaharian, pendidikan, kesehatan, budaya, dan infrastruktur. Semua komponen ini saling berhubungan dengan mempertimbangkan aspek lingkungan dan gender.

## **Program CSR PT KSK (RI-PPM)**

Program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat PT KSK mencakup 32 desa - 23 desa di Kabupaten Gunung Mas dan 9 desa di Kabupaten Katingan. Isinya mengacu pada Pemetaan Sosial dan Teori Perubahan.

Pada bulan Desember, kami mengadakan konsultasi pemangku kepentingan di setiap kabupaten, dengan peserta yang berasal dari desa serta instansi pemerintah. Lebih dari 100 orang menghadiri kedua acara tersebut dan meratifikasi program yang diusulkan oleh PT KSK dan YTS.



## PROYEK PERTAMBANGAN EMAS SKALA KECIL

### Ringkasan

Tim PESK<sup>12</sup> mengelola sejumlah proyek pada tahun 2020, meskipun pembatasan perjalanan diberlakukan akibat pandemi. Pendanaan berasal dari berbagai sumber, termasuk Universitas Edinburgh, World Bank, UNDP GOLD-ISMIA, Levin Sources di Inggris, dan grup Global Development Cooperation Consulting dari Korea Selatan.

### Universitas Edinburgh/Dewan Penelitian Ekonomi dan Sosial (ESRC)<sup>13</sup>

Bersama Universitas Edinburgh, YTS menerima dana dari ESRC untuk proyek penelitian mengenai "Menyampaikan Lintasan Kebijakan dan Inisiatif Baru Pembangunan Berkelanjutan: Cerita Visual dan Masa Depan Kolektif di Indonesia". Karena pandemi, kami tidak dapat mengumpulkan semua data dan melakukan kegiatan. Namun, kami tetap mendampingi pendulang perempuan di desa Tewang Pajangan yang jumlahnya meningkat dari 10 menjadi 25 orang, dan kelompok tersebut telah mengelola proyek secara efektif, membayar semua biaya operasional, pajak, dan memberikan modal tanpa bunga pinjaman kepada anggotanya.

---

<sup>12</sup> Penambangan Emas Skala Kecil

<sup>13</sup> Dewan Riset Ekonomi dan Sosial adalah bagian dari Riset dan Inovasi Inggris (UKRI), badan publik yang didanai oleh pemerintah Inggris. ESRC menyediakan dana dan dukungan untuk penelitian dan pelatihan dalam ilmu sosial.

Kami menghentikan pekerjaan kami di Jamparan di Kabupaten Katingan karena mereka tidak mau menjadi desa berbadan hukum. Tanpa badan hukum kami tidak dapat membuat mekanisme pekerjaan formal untuk transaksi penjualan emas.

Kami tidak dapat pergi ke desa Mangkahui di Kabupaten Murung Raya, sehingga tidak dapat melaksanakan kegiatan tindak lanjut dari keterlibatan kami sebelumnya, kami hanya mengirimkan laporan kegiatan.

## Proyek UNDP GOLD-ISMIA<sup>14</sup>

Proyek sektor PESK nasional ini bertujuan untuk mengurangi dan menghilangkan pelepasan merkuri dari sektor tersebut dengan cara:

- i. Memperkuat kelembagaan dan kerangka kebijakan dan peraturan untuk PESK bebas merkuri.
- ii. Meningkatkan akses masyarakat penambang ke pembiayaan untuk memungkinkan pengadaan teknologi pengolahan bebas merkuri.
- iii. Meningkatkan kapasitas masyarakat tentang PESK bebas merkuri melalui dukungan teknis, transfer teknologi dan dukungan formalisasi.
- iv. Meningkatkan kesadaran dan menyebarluaskan praktik terbaik dan pembelajaran tentang penghapusan merkuri di sektor PESK.

YTS terlibat dalam empat sub-proyek pada tahun 2020: penguatan kelembagaan di enam provinsi, penyusunan dua manual tentang keuangan dan formalisasi, serta pemberdayaan perempuan penambang di Provinsi Riau.

Kami menyelesaikan kegiatan peningkatan kapasitas dengan pemerintah di enam provinsi<sup>15</sup>, dan akan mengadakan satu lokakarya di Jakarta dengan peserta dari pemerintah pusat.

Pengerjaan kedua buku pegangan telah selesai, bekerja sama dengan Pure Earth Indonesia.

Proyek pemberdayaan perempuan penambang dimulai pada tahun 2020 dan selesai pada tahun 2021. Tim YTS mendukung kelompok perempuan di dua desa di Riau, Logas dan Logas Hilir di Kabupaten Kuantan Singingi. Dukungan kami akan membantu para perempuan penambang untuk membentuk koperasi formal, dan akan membantu mereka dengan teknologi bebas merkuri dan akses ke keuangan dan pasar emas formal, sehingga mereka berharap mendapatkan harga premium untuk emas bebas merkuri mereka.

## Survei Baseline di Desa Tewang Pajangan

GDC Consultants, sebuah badan lingkungan hidup dari Korea Selatan, menugaskan YTS untuk melakukan survei dasar di Desa Tewang Pajangan. Ini adalah awal dari proyek lima tahun di Indonesia untuk merehabilitasi lahan bekas PESK yang sangat terdampak dan terkontaminasi merkuri. Studi awal ini memetakan tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat Tewang Pajangan tentang pencemaran merkuri, melalui wawancara mendalam dengan 19 perempuan dan 24 laki-laki.

---

<sup>14</sup> *Pengelolaan Terintegrasi Merkuri di Pertambangan Emas Artisanal dan Skala Kecil Indonesia (GOLD-ISMIA) adalah UNDP-GEF (United Nation Development Program - Fasilitas Lingkungan Global)*

<sup>15</sup> *Sulawesi Utara, Riau, Yogyakarta, Nusa Tenggara Barat, Maluku Utara, Gorontalo*



## PROYEK PENELITIAN

### **Manajemen Kebakaran dan Restorasi Lahan Gambut ACIAR**

Dalam proyek penelitian lahan gambut ACIAR, YTS terlibat dalam kegiatan terkait mata pencaharian masyarakat dan manajemen pengetahuan, terutama di Desa Tumbang Nusa di Kabupaten Pulang Pisau, di dekat wilayah kota Palangka Raya.

Di awal tahun, kami mengumpulkan data untuk studi mengenai 'Persepsi Masyarakat tentang Gambut yang Dibasahi Kembali'. Tim mewawancarai 10 laki-laki dan 10 perempuan, untuk mengetahui persepsi mereka tentang berbagai jenis lahan gambut, manfaat lahan gambut, kegiatan pembasahan gambut, kendala dan peluang pengelolaan lahan gambut, serta pemanfaatan lahan gambut untuk mata pencaharian.

Menjelang akhir tahun, tim lapangan kembali berkoordinasi dengan pemerintah desa dan melakukan beberapa sesi pembekalan dengan masyarakat, mengkaji dokumen perencanaan, dan memberikan dukungan teknis tentang tata ruang. Tim pun menyampaikan informasi kepada staf kecamatan dan kabupaten tentang keseluruhan proyek.

Hal ini diikuti dengan pertemuan sosialisasi proyek dan hasil CLAP<sup>16</sup> dari tahun lalu. Ke 13 laki-laki dan 10 perempuan yang berpartisipasi adalah berasal dari Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Desa, BPD, Ketua RT, masyarakat, pendamping desa P3MD<sup>17</sup>, MPAP<sup>18</sup> dan Fasilitator Proyek Kemitraan.

Salah satu kegiatan utama pada tahun 2020 adalah mempelajari bisnis karet di desa tersebut, pertama dengan survei inventaris kemudian melakukan analisis rantai nilai antara produsen dan pabrik. Laporan dari studi tersebut disebarluaskan dalam lokakarya di Kabupaten Jabiren Raya yang dihadiri oleh 22 peserta, 13 laki-laki dan 9 perempuan - lintas sektor dari pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha. Berdasarkan masukan dari peserta, timbulah rencana sederhana untuk menindaklanjuti dan memberikan dukungan kepada sektor karet.

## Survei Persepsi terhadap Orangutan

Bekerja sama dengan Wildlife Impact dan Universitas Queensland, kami melanjutkan survei persepsi terhadap Orangutan di tiga provinsi di Kalimantan - Kalimantan Tengah, Timur, dan Barat. Survei ini bertujuan untuk mengeksplorasi interaksi antara dampak sosial, persepsi masyarakat, dan keberhasilan konservasi. Tahun ini, tim survei melakukan wawancara di 53 desa, sehingga total dari 2019 dan tahun ini menjadi 428 wawancara dengan 333 laki-laki dan 95 perempuan di 79 desa.

Selama proses tersebut, tim menghadapi sejumlah tantangan:

1. Menemukan orang-orang yang bersedia menjadi responden, khususnya responden perempuan yang memahami tentang konservasi, Orangutan, dan hutan.
2. Akses jalan yang sulit ke beberapa desa.
3. Pandemi COVID-19 membuat tim tidak dapat masuk ke beberapa desa.
4. Beberapa data yang diunggah hilang saat diunduh.

Untuk menjawab tantangan pertama, kami melibatkan pemerintah desa dalam menjelaskan maksud dan tujuan studi kepada penduduk desa. Dalam mengatasi keengganan perempuan untuk berpartisipasi, kami mencoba membuat mereka merasa lebih nyaman untuk wawancara. Terkait akses jalan yang sulit, kami berkoordinasi dengan pihak kecamatan dan meminta masyarakat untuk mendampingi kami ke desa-desa terdekat. Bagi desa yang melakukan karantina wilayah, kami melakukan wawancara jarak jauh melalui telepon. Untuk masalah pengunduhan data, kami menyediakan data cadangan dari lembar data wawancara asli.

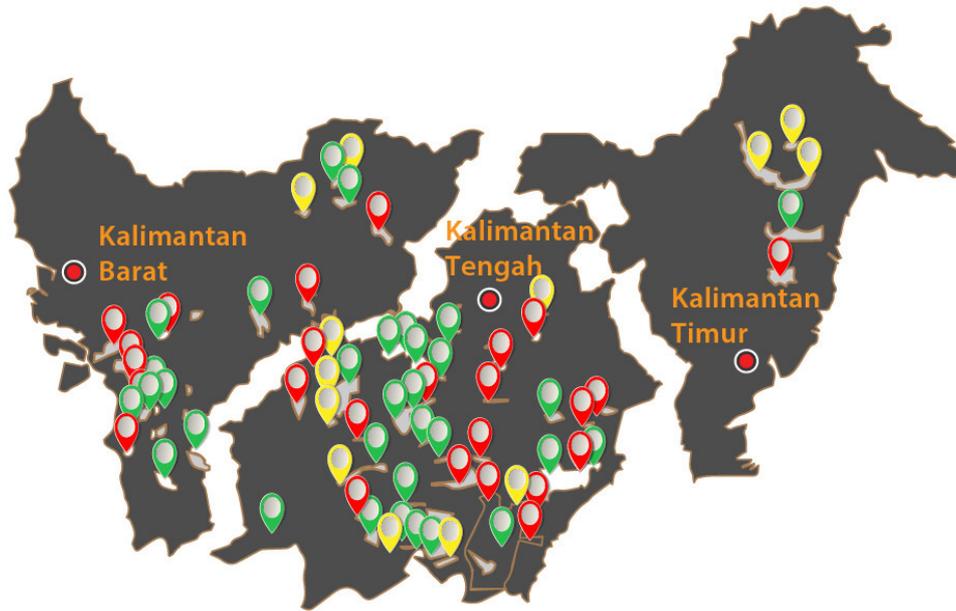
---

<sup>16</sup> Analisis dan Perencanaan Berbasis Komunitas.

<sup>17</sup> Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.

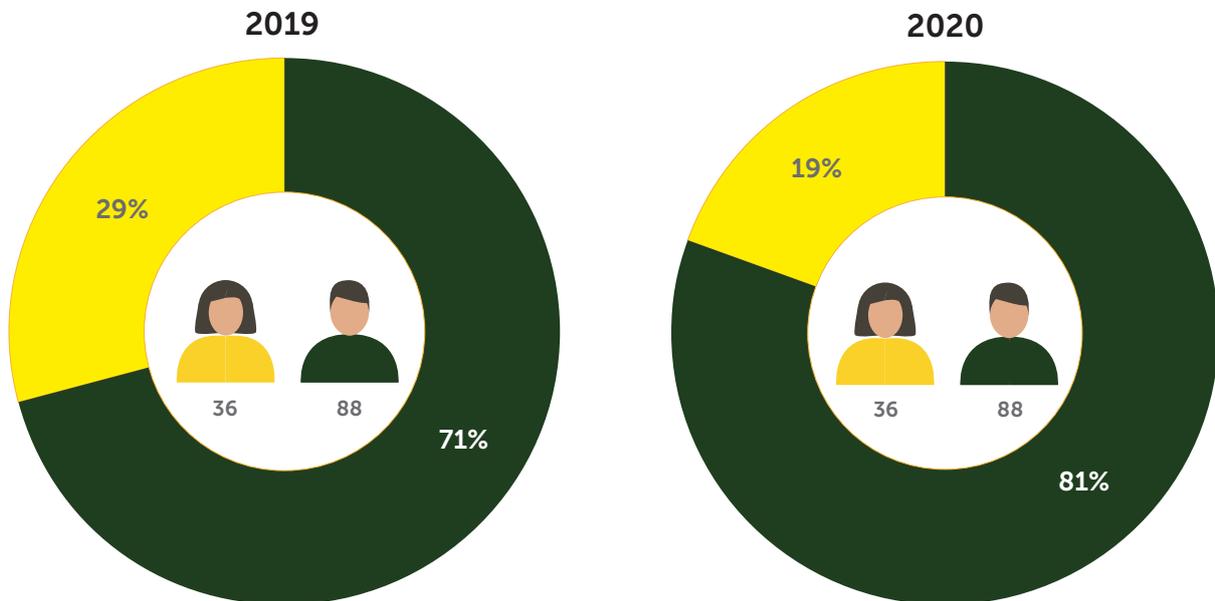
<sup>18</sup> Masyarakat Peduli Api Provinsi.

## Peta Survey Orangutan di Kalimantan



- Desa dengan proyek Orang Utan (24 desa)
- Desa dengan proyek REDD/CFM, tidak ada proyek Orang Utan (41 desa)
- Desa kontrol (14 desa)

Gambar 2: Lokasi peta survei tahun 2019 - 2020.



Grafik 1: Jumlah dan persentase responden tahun 2019 - 2020

## Survei World Bank tentang Dampak COVID-19 di sektor PESK

Proyek dua bulan ini merupakan bagian dari inisiatif global di bawah World Bank, yang mengarah pada perancangan program untuk memberikan bantuan darurat kepada komunitas PESK yang terdampak oleh pandemi. Pada bulan Juni tahun lalu, tim YTS mulai memetakan dampak COVID-19 di sektor PESK di dua provinsi, Kalimantan Tengah dan Sulawesi Utara. Responden berasal dari tiga kabupaten<sup>19</sup> di tiap provinsi di survei dan data dikumpulkan dari jarak jauh melalui wawancara telepon.

Setiap dua minggu, kami mewawancarai 16 responden yang melakukan berbagai pekerjaan di lokasi tambang. Semua data diunggah ke situs pengumpulan data global menggunakan perangkat lunak khusus untuk ponsel. Kami pun mewawancarai individu yang terlibat dalam sektor yang bekerja jauh dari lokasi tambang, seperti staf pemerintah.

## Studi Pasar Pasokan Bahan Baku Konstruksi

Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan dan peluang bagi produsen bahan baku konstruksi skala kecil di rantai nilai lokal dan kontribusi sektor tersebut terhadap pembangunan daerah. *Bundesanstalt für Geowissenschaften und Rohstoffe* (BGR)<sup>20</sup> berupaya menginformasikan pendekatan untuk mempromosikan pembangunan lokal melalui sektor mineral.

YTS melakukan penelitian di bawah Levin Sources dari Inggris. Akibat pandemi tersebut, banyak penelitian yang dilakukan dengan studi pustaka yang meliputi rekomendasi pemilihan kota, pemilihan mineral, produksi bahan baku, dan peraturan yang berkaitan dengan bahan baku dan konstruksi. Beberapa wawancara pemangku kepentingan dilakukan melalui telepon. Untuk menyelesaikan pekerjaan lapangan, kami merekrut seorang peneliti lokal di Surabaya, yang mulai bekerja pada bulan Desember.

## Rencana Aksi Kesehatan dan Polusi

Bersama Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, YTS memfasilitasi penyusunan Rencana Aksi Kesehatan dan Polusi provinsi. Pure Earth dan Global Alliance on Health and Pollution (GAHP) memberikan dukungan proyek, dan Bidang Penelitian dan Pengembangan Bappedalitbang mengoordinasikan proses konsultasi multi-pemangku kepentingan.

Sebagai tindak lanjut, YTS mendistribusikan rencana tersebut kepada instansi pemerintah terkait agar mereka sadar akan masalah pencemaran. Harapannya, dokumen ini dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan pembangunan ke depan.

Pada bulan September, sebagai tindak lanjut dari tahap perencanaan dan keberlanjutan proyek, YTS mempromosikan laporan akhir penelitian agar digunakan sebagai acuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalimantan tengah, khususnya matrik Rencana Aksi Kesehatan.

Untuk meningkatkan kesadaran tentang polusi dan dampaknya terhadap kesehatan manusia, GAHP dan Pure Earth memfasilitasi webinar dengan anggota DPRD RI yang menangani masalah polusi. Akan ada sesi lagi dengan anggota DPRD provinsi pada tahun 2021.

Untuk mengatasi kesenjangan data yang besar yang ditemukan selama penelitian, proyek ini bermaksud meningkatkan kapasitas pemerintah daerah untuk mengumpulkan data dan memantau pencemaran dan dampaknya. Universitas Miami dikontrak untuk melatih staf YTS dan Pure Earth dalam menggunakan GIS untuk mengumpulkan data polusi, sehingga mereka dapat memberikan pelatihan ini kepada Pemerintah Provinsi.

---

<sup>19</sup> Murung Raya, Gunung Mas, and Kotawaringin Timur di Kalimantan Tengah, dan Minahasa Utara, Bolang Mongondow and Bolang Mongondow Timur di Sulawesi Utara.

<sup>20</sup> Federal Institute for Geosciences and Natural Resources - Institut Federal untuk Geosains dan Sumber Daya Alam



## PENDIDIKAN

### Kalimantan Kids Club

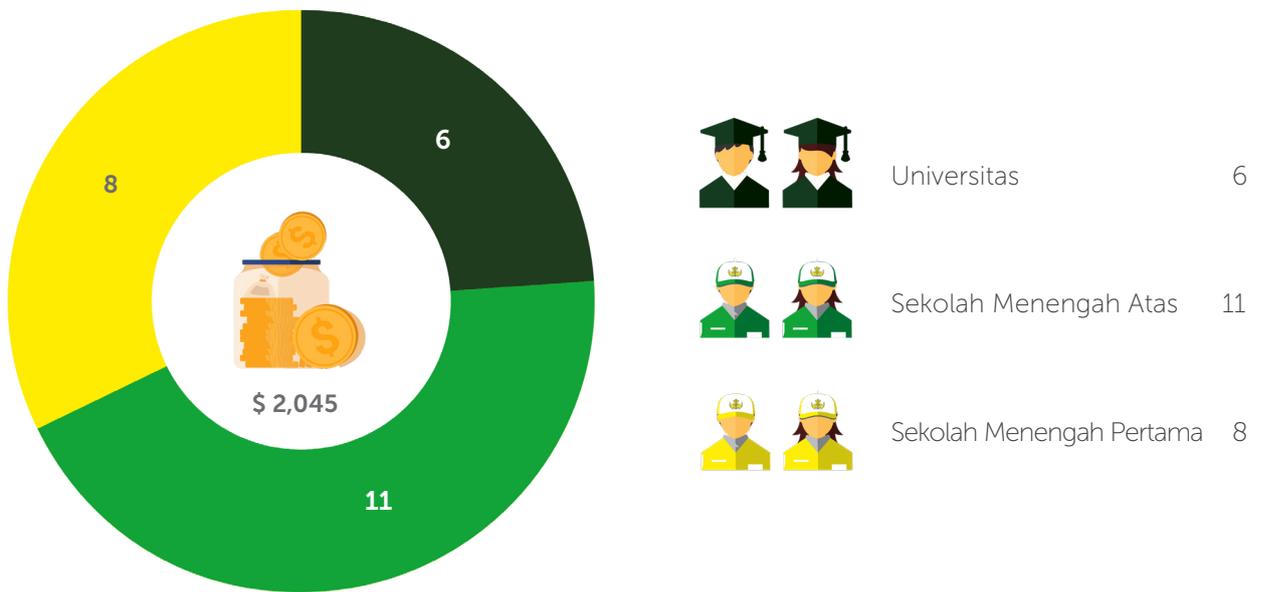
Kami harus membatalkan program magang untuk penerima beasiswa KKC tahun ini, karena pandemi COVID-19. Semua sekolah ditutup dan siswa semua tingkat sekolah belajar dari rumah. Namun, tim kami mengikutsertakan penerima beasiswa KKC dalam sesi pelatihan komputer di tingkat desa.

Biasanya, kami bertemu dengan siswa sepanjang tahun untuk melihat bagaimana keadaan mereka dan memperbarui data kami. Tahun ini kami harus melakukan semua kegiatan tersebut melalui daring, kecuali di beberapa desa yang tidak memiliki akses internet, dan kami mengunjungi mereka di desa masing-masing.

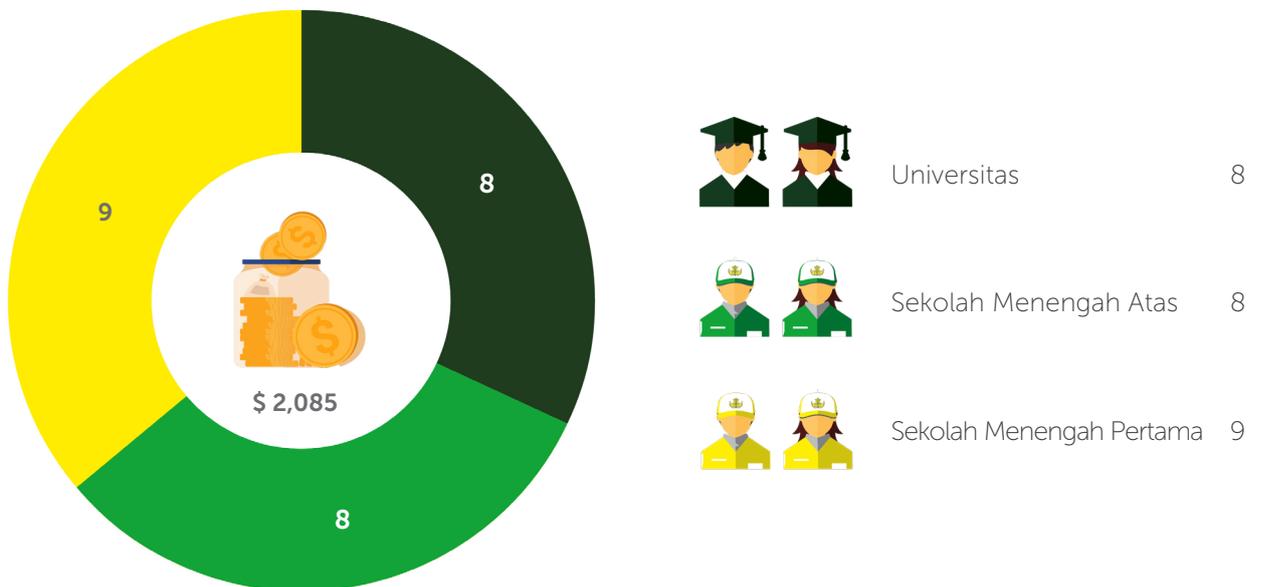
Selain itu, kami mengirimkan buletin bulanan kepada para siswa untuk memberitahu mereka tentang kegiatan kami di masyarakat, dan memberikan informasi tentang program beasiswa. Kami pun menggunakan media sosial untuk menyediakan berita terkini.

Tahun ini kami menambah jumlah penerima beasiswa dari 64 menjadi 100 siswa. Tabel di bawah memberikan detail tentang pendistribusian.

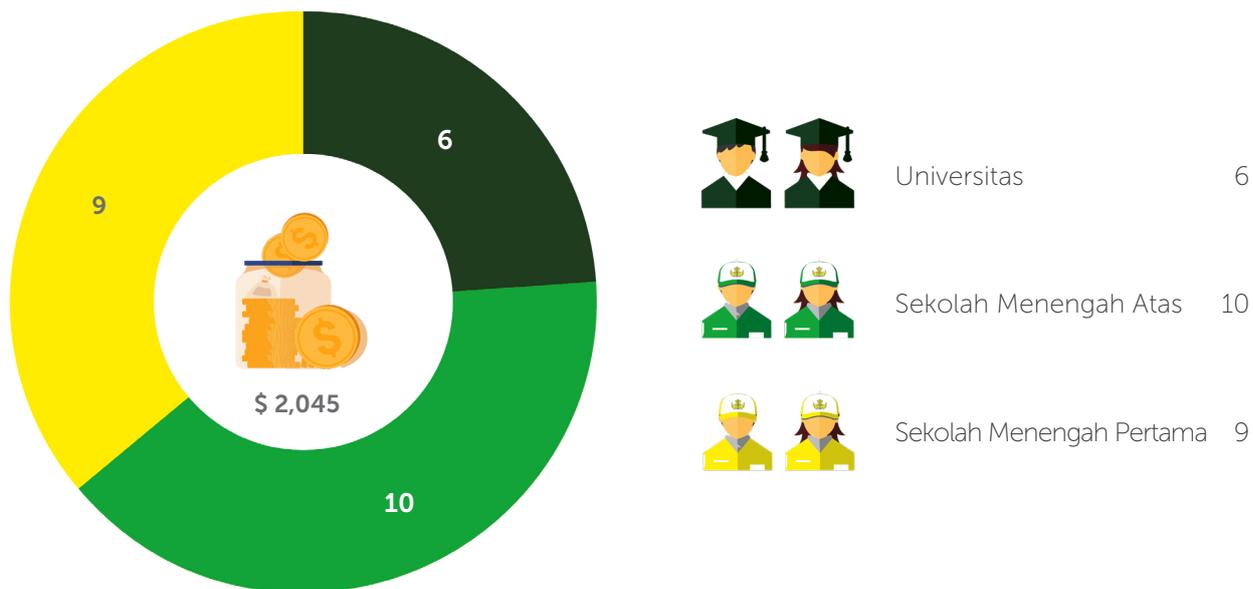
Grafik 2: Penerima beasiswa KKC di Kecamatan Bukit Batu



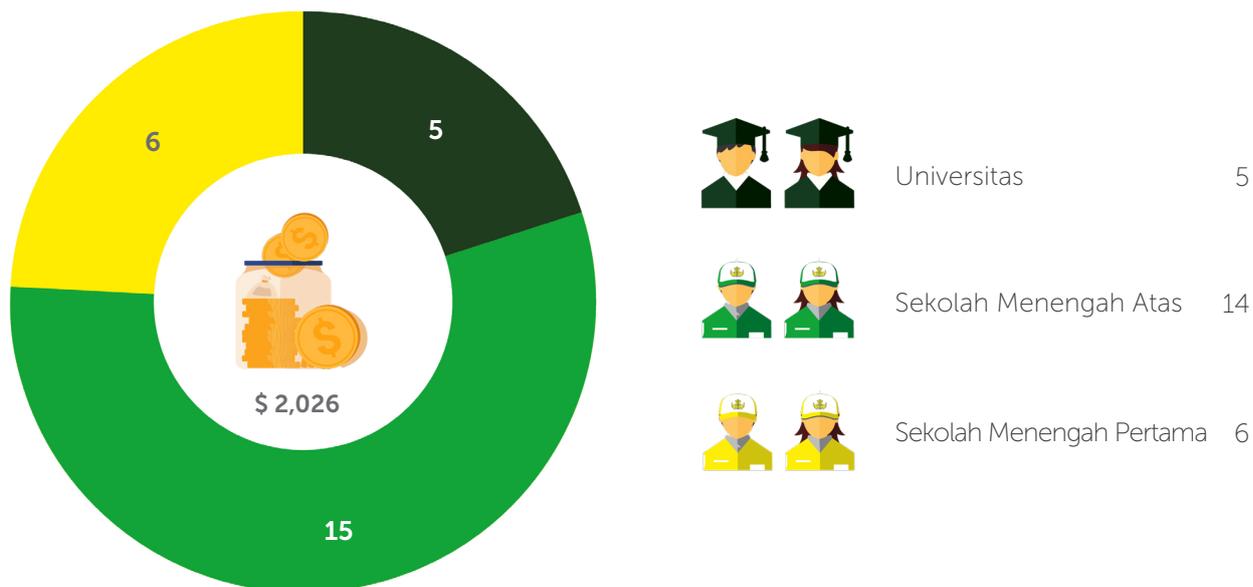
Grafik 3: Penerima beasiswa KKC di Kecamatan Kahayan Hulu Utara



Grafik 4: Penerima Beasiswa KKC di Kecamatan Damang Batu



Grafik 5: Penerima beasiswa KKC di Kecamatan Kahayan Hulu Utara



Gambar 3: Penerima beasiswa KKC tahun 2020







## **KEGIATAN JEJARING DAN KEMITRAAN**

Terlepas dari terhentinya kegiatan yang diakibatkan oleh pandemi, kami masih berupaya untuk terlibat dengan acara dan lembaga dari luar sebanyak mungkin. Berikut adalah beberapa dari aktivitas tersebut:

### **8 Januari: Pertemuan untuk Mengembangkan Perpustakaan Daerah di Palangka Raya**

Tim PESK menghadiri pertemuan yang diadakan oleh Perpustakaan Daerah Palangka Raya dengan beberapa LSM lainnya, untuk membahas pendekatan dan meningkatkan kinerja perpustakaan. Hal ini ditindaklanjuti pada bulan Januari untuk membahas bagaimana kami dapat berkontribusi untuk pengembangan Perpustakaan Daerah lebih lanjut.

### **8 Januari: Diskusi dengan Borneo Nature Foundation di Palangka Raya**

Unit Informasi dan Komunikasi dan tim Bukit Batu mengadakan pertemuan singkat di Borneo Nature Foundation (BNF) yang bertujuan untuk mempererat hubungan kedua belah pihak. Dalam pertemuan tersebut, kami bertukar informasi dan berita tentang kegiatan dan rencana kerja.

### **21 Januari: Pertemuan dengan Rimbawan Muda Indonesia (RMI) dan Samdhana di Bogor, serta Kedutaan Besar Irlandia di Jakarta**

Pimpinan YTS dan Administrator kami menghadiri pertemuan dengan RMI di Bogor untuk mempelajari tentang pekerjaan mereka dengan masyarakat adat di Halimun di Gunung Salak, dan bagaimana mereka melibatkan generasi muda. Mereka telah bekerja sama dengan pemuda dari suku Badui, yang berfokus pada pemberdayaan karena kami ingin belajar dari pengalaman mereka.

Kami pun berkesempatan untuk bertemu dengan Samdhana Institute untuk mendiskusikan potensi pendanaan proyek untuk kegiatan perhutanan sosial kami.

Kemudian pada hari yang sama, kami pun bertemu dengan staf di bagian pemberdayaan dari Kedutaan Besar Irlandia untuk memberi mereka kabar terbaru mengenai proyek kami dan untuk membahas kemungkinan pendanaan lebih lanjut.

## **22 Januari: Pertemuan dengan Kedutaan Besar Jerman, CCPHI, dan SukkhaCitta di Jakarta**

Pimpinan YTS dan Administrator kami menghadiri pertemuan dengan staf Kedutaan Besar Jerman untuk mendapat informasi tentang potensi pendanaan. Kami pun bertemu dengan perwakilan dari CCPHI untuk meminta bantuan untuk distribusi Buku Panduan Hesperian. Dengan SukkhaCitta, kami membahas rencana kerjasama, memberikan informasi terkini tentang Desa Jamparan, dan mengidentifikasi desa lain yang memungkinkan untuk bekerja sama.

## **18-20 Februari: Musrenbang di Tiga Kecamatan di Kabupaten Gunung Mas**

Kami berpartisipasi di Musrenbang di tiga Kecamatan di Gunung Mas: Damang Batu, Miri Manasa, dan Kahayan Hulu Utara.

## **26 Februari: Musrenbang Tingkat Kecamatan di Palangka Raya**

Kami pun berpartisipasi dalam Musrenbang tingkat kecamatan di Bukit Batu, wilayah kota Palangka Palangka Raya. Banyak pihak yang mengikuti proses dan paparan dari gubernur terkait perencanaan pembangunan di daerah ini.

## **6-9 Mei: Pelatihan untuk Fasilitator: 'Dukungan Pasca Ijin Program Perhutanan Sosial'**

Kami mengikuti pelatihan secara daring yang bertujuan membangun kapasitas kelompok pendamping perhutanan sosial. Semua peserta berharap dapat berkontribusi dalam memperbaiki kondisi hutan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui perhutanan sosial.

## **30 Juni: Pemantauan Lingkungan untuk AMDAL PT KSK**

Akhir bulan Juni lalu, kami mendampingi konsultan lokal PT KSK, CV Enviro Green melakukan pemantauan lingkungan di tiga desa di Kabupaten Katingan selama dua hari. Kegiatan ini melibatkan sebelas orang dari YTS, PT KSK, dan CV Enviro Green.

## **30 Juli: Tantangan Besar Pertambangan Skala Kecil**

Bekerjasama dengan Gardens of the Sun, Pure Earth, dan Pact, kami berhasil mencapai tahap semifinal Artisanal Mining Grand Challenge. Kami bersaing dengan 26 semi finalis lainnya dari seluruh dunia, mempersembahkan solusi baru dan inovatif dalam pertambangan skala kecil yang aman bagi lingkungan.

## **20 Juli: Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia di Kebun Raya Katingan**

Kami mengikuti acara penanaman pohon di Kebun Raya Katingan, bersama Badan Lingkungan Hidup kabupaten dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia dengan tema 'Keanekaragaman Hayati'. Acara yang diselenggarakan PT Kalimantan Surya Kencana ini diikuti oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Katingan, Kepala Kebun Raya Katingan, YTS, PT KSK, dan wartawan lokal. Kami menanam 50 pohon buah dari 14 spesies.



# **UNIT PENDUKUNG YTS**





## UNIT PELATIHAN DAN PENINGKATAN KAPASITAS

### Ringkasan

Dengan adanya pembatasan selama pandemi, kemampuan kami untuk berinteraksi secara langsung dan melakukan pertemuan tatap muka cukup terbatas tahun ini. Namun kami dapat melakukan beberapa pelatihan dan kegiatan peningkatan kapasitas bersama Staf Lapangan mengenai:

- Mengorganisasikan kegiatan di lapangan dan pengelolaan waktu.
- Penganggaran dan pelaporan keuangan.
- Menulis laporan.

Di lapangan, staf kami melaksanakan pelatihan komputer dan pelaporan, khususnya kepada pemerintah desa dengan cara belajar bersama.

Untuk membekali staf dengan pengembangan diri dan keterampilan hidup, kami melakukan sesi berbagi tentang Komunikasi Nir-Kekerasan (Non-Violent Communication atau NVC) mengenai beberapa isu, salah satunya adalah tentang pengasuhan anak. Sesi diskusi NVC ini kami lakukan setiap bulan untuk merefleksikan implikasinya dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari.

### Dukungan untuk Tim dan Proyek Lain

Sebagian besar porsi pekerjaan kami adalah memberikan dukungan kepada seluruh kegiatan proyek dan penelitian YTS. Kami pun terlibat dalam penulisan proposal, berpartisipasi dalam pertemuan-pertemuan daring, dan menjadi pembicara pada kegiatan daring tentang pengarusutamaan gender dan Pertambangan Emas Skala Kecil.



MASALAH	Jalan keluar	USULAN (HARAPAN)
<p>1. Nelayan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ikan Menurun karena rawanya padat (terlalu banyak terna men di atasnya)</li> <li>- Banyak kumpai (Same as above)</li> <li>- Banyak nelayan dari luar (alatnya lebih canggih), racun ikan, strum ikan</li> </ul> <p><del>terlalu banyak</del></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dulu Dibakar skrng tidak boleh, sekarang tidak ada solusi</li> <li>- Cari <del>di sungai</del> saat air dalam di Danau</li> <li>↳ Saat surut di sungai kahayan</li> <li>↳ Sudah Sering disampaikan ke Pemdes terkait Peraturan Adat.</li> <li>↳ Menyedap Dan usaha ikan.</li> <li>↳ Tetap dikerjatkan pada saat Air banjir.</li> <li>↳ Tetap dijual.</li> <li>↳ jual sendiri tidak berkelompok sehingga harga dipermainkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buat Kolam (Beje)</li> <li>- Bagaimana membuka / Membersihkan lahan / Sungai yang Ada. (Akhir Membakar 2015).</li> <li>- Membuat perdes dan Peraturan Adat.</li> <li>↳ Adanya kelompok Tani membuat kebun sengong</li> <li>↳ Pengairan.</li> <li>↳ cari pembeli lain.</li> </ul>
<p>2. Menyedap karet :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Harga tidak Selimbang/stabil</li> <li>↳ Desa to Nusa, s pilang. Rp.6.500/Kg.</li> <li>- Lokasi banjir</li> </ul>		
<p>3. purun :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Harga tidak stabil 3.500/kg</li> <li>- Membeli tidak banyak 2-3 orang</li> <li>- purun tidak bisa di simpan lama</li> </ul>		

## UNIT INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Meskipun ada banyak pembatasan untuk kegiatan di lapangan, Unit Informasi dan Komunikasi terus bekerja untuk menghasilkan materi dan produk komunikasi berkualitas tinggi untuk berbagai audiens kami. Untuk melakukannya, tim ini berkolaborasi dengan semua tim lapangan di YTS, dan juga dengan unit pendukung dan manajemen. Selain itu, tim ini juga mendokumentasikan seluruh acara dan kegiatan YTS, menulis laporan dan menangkap rasa dan semangat yang ada dalam bentuk foto dan video berkualitas tinggi.

Tim pun mengelola semua media sosial YTS dan mulai memperbaiki situs web kami. Surat kabar triwulan kami, Kabar Itah, juga tidak aktif pada tahun 2020, namun kami akan mulai memproduksinya lagi tahun depan. Kami terus membuat Baribu, berita bulanan yang kami distribusikan kepada masyarakat di hulu Kahayan, kecuali ketika pandemi COVID-19 menghalangi distribusinya ke lapangan.

Salah satu tanggung jawab besar unit ini adalah menerjemahkan semua dokumen yang dibutuhkan ke dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Sebagian besar pendanaan kami berasal dari luar negeri, sehingga semua laporan proyek harus diterjemahkan. Hal yang sama juga untuk semua proposal kegiatan. Seringkali, kami kesulitan untuk mencari penutur asli Bahasa Inggris untuk menyunting dokumen dalam Bahasa Inggris. Tim kami pun memberikan dukungan interpretasi verbal pada pertemuan dan acara ketika diperlukan.

Kami pun sangat bergantung pada unit ini untuk berjejaring, sehingga semakin banyak orang dan organisasi yang mengetahui tentang misi dan kegiatan kami, sehingga kami juga dapat belajar tentang kegiatan organisasi lain dengan nilai, tujuan dan program serupa.

Pada bulan September, Novi Dwi Septiana berhenti dari YTS karena urusan keluarga, dan Rayhan Sudrajat mengambil alih pekerjaannya pada bulan Desember.





## **UNIT ADMINISTRASI DAN OPERASIONAL**

Unit ini bertanggung jawab untuk memastikan kelancaran seluruh kegiatan di YTS, termasuk menangani administrasi, keuangan, dan sumber daya manusia.

Karena adanya kekurangan staf, tim ini seringkali harus mengisi kekosongan dan mendukung kegiatan proyek dan tim pendukung lainnya. Hal ini terjadi pada tahun 2020, seperti seberapa staf senior berhenti, dan staf baru yang menggantikan masih memerlukan bimbingan dan masih belajar.

Tim ini sering membantu menggantikannya penerjemahan dan interpretasi ketika diperlukan. Pandemi pun menyebabkan beberapa perubahan dan pembatasan, sebagian besar staf bekerja dari rumah dan tidak dapat pergi ke lapangan. Bahkan ketika larangan telah dicabut, masih ada persyaratan dalam melakukan perjalanan dengan pesawat maupun dengan transportasi darat.

Unit ini mengatur seluruh logistik untuk perjalanan, serta pengadaan dan pemeliharaan kantor. Disisi sumber daya manusia, kami pun menangani rekrutmen, perizinan dan kebutuhan staf lainnya berkaitan dengan kondisi pandemi. Tim pun menangani beberapa isu legal berkaitan dengan akta notaris dan surat-menyerat aset YTS.

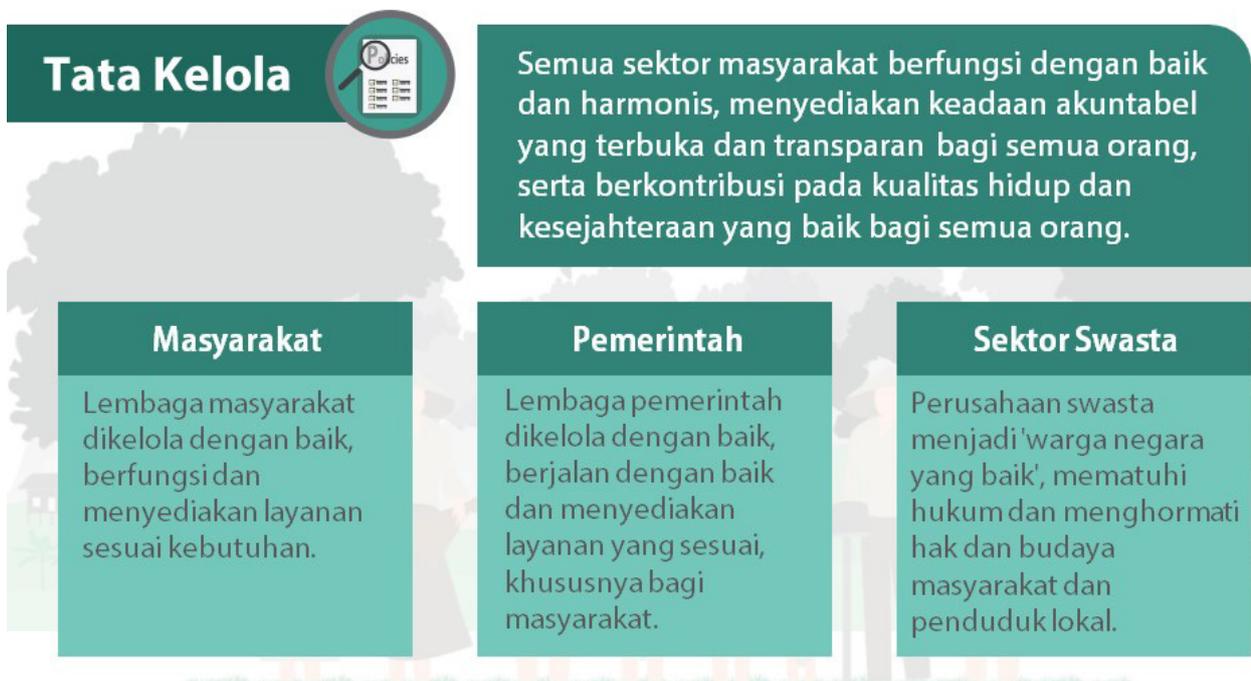
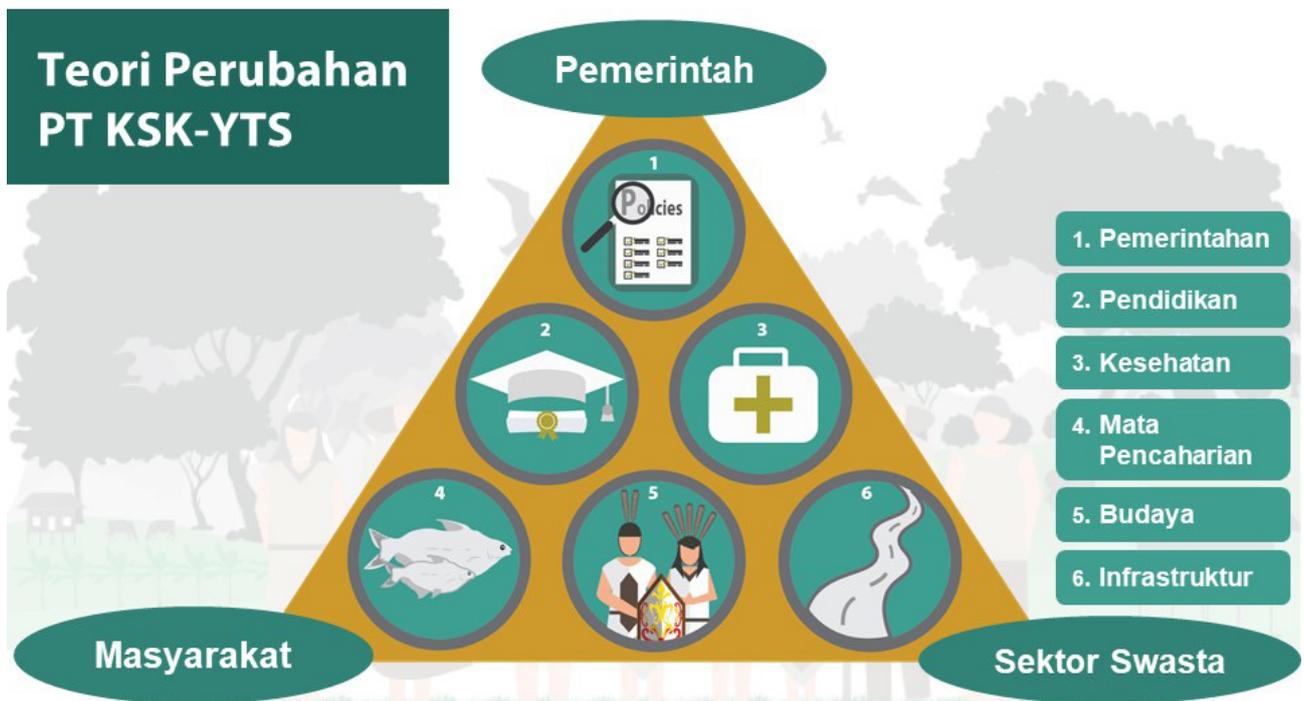
Peran penting lainnya adalah menjalin hubungan dengan berbagai dinas pemerintah mitra YTS.





# LAMPIRAN





## Pendidikan



Sistem pendidikan yang inklusif, menyeluruh, berfungsi dengan baik, dan memenuhi aspirasi pendidikan masyarakat.

### Masyarakat

Masyarakat menerima manfaat dari sistem pendidikan yang memenuhi aspirasi mereka.

### Pemerintah

Pemerintah menyediakan sistem pendidikan yang berfungsi dengan baik di masyarakat yang mengakomodasi aspirasi masyarakat.

### Sektor Swasta

Perusahaan-perusahaan di daerah secara aktif mendukung aspirasi pendidikan masyarakat lokal dan bekerja sama dengan program pemerintah.

## Kesehatan



Masyarakat menerapkan gaya hidup sehat dengan didukung sistem layanan publik yang berkualitas.

### Masyarakat

Masyarakat terlibat aktif dalam sistem layanan kesehatan berbasis masyarakat dan mendapatkan akses pada layanan kesehatan yang tepat.

### Pemerintah

Pemerintah menyediakan sistem layanan kesehatan publik yang handal dan efektif dan mendukung pendekatan layanan kesehatan berbasis masyarakat.

### Sektor Swasta

Perusahaan-perusahaan di daerah aktif mendukung program layanan kesehatan berbasis masyarakat, bekerjasama dengan pemerintah dan masyarakat.

## Mata Pencaharian



Masyarakat yang sejahtera, memiliki ketahanan dan kemandirian pangan serta mata pencaharian yang berkelanjutan berbasis ekonomi kerakyatan dan kelestarian lingkungan sesuai dengan potensi sumber daya lokal melalui pembangunan partisipatif.

### Masyarakat

Masyarakat terlibat aktif, mendapatkan manfaat ekonomi dan memiliki ketahanan pangan mandiri dari mata pencaharian yang bersumber dari pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

### Pemerintah

Pemerintah di tingkat lokal menyediakan ruang yang memungkinkan bagi masyarakat untuk mengelola lahan dan menjalankan kegiatan mata pencaharian.

### Sektor Swasta

Bisnis dan pasar memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mendapatkan manfaat ekonomi dari penggunaan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara berkelanjutan.

## Budaya



Budaya Dayak tumbuh berkembang, secara berkelanjutan memperkaya kehidupan masyarakat, selaras dengan masyarakat dan alam, dengan tetap menjunjung tinggi kearifan lokal.

### Masyarakat

Masyarakat yang bangga dengan budaya Dayak dan berperan aktif dalam mengembangkan dan mempromosikannya secara luas di masyarakat, termasuk generasi muda.

### Pemerintah

Pemerintah merangkul dan mendukung pelestarian budaya Dayak dan mengintegrasikannya ke dalam agenda pembangunan.

### Sektor Swasta

Dunia usaha mengapresiasi dan berperan aktif dalam mendukung pelestarian dan pengembangan budaya lokal dalam menjalankan kegiatan usaha.

## Infrastruktur



Tersedia infrastruktur desa yang layak untuk mendukung pembangunan berkelanjutan sumber daya manusia, ekonomi, sosial, dan budaya dengan tetap memprioritaskan pelestarian lingkungan dan sumber daya alam untuk pembangunan berkelanjutan.

### Masyarakat

Infrastruktur yang layak tersedia dan bekerja dengan baik untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat.

### Pemerintah

Dengan berkonsultasi bersama masyarakat, pemerintah memastikan tersedianya infrastruktur yang sesuai untuk mendukung kebutuhan dasar masyarakat.

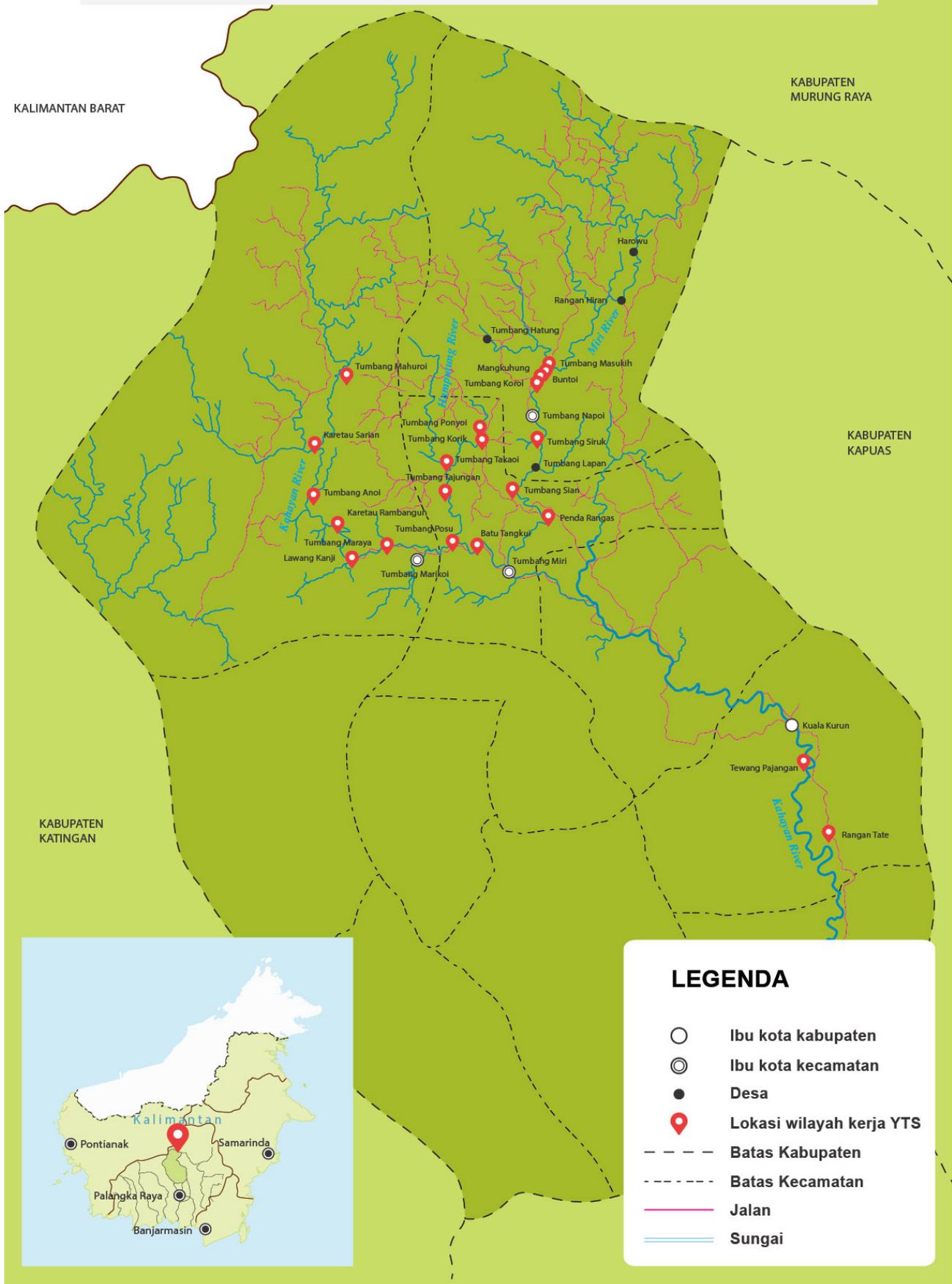
### Sektor Swasta

Para bidang bisnis yang bekerjasama dengan pemerintah dan masyarakat untuk memberikan dukungan bagi kebutuhan infrastruktur masyarakat yang sesuai.

Lampiran II: Lokasi wilayah kerja YTS



# Lokasi Wilayah Kerja YTS di Gunung Mas



# Lokasi Wilayah Kerja YTS di Bukit Batu







## **Yayasan Tambuhak Sinta**

Jl. Rajawali VII, Srikandi III, No. 100, Bukit Tunggal, Palangka Raya 73112  
Kalimantan Tengah, Indonesia